Suku Bunga Bikin Rupiah Fluktuatif

Tanggal : Jum'at , 20 November 2020
Media : Bisnis Indonesia
Halaman : 19
Wartawan : Dwi Nicken Tari
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Ibrahim *(Direktur TRFX Garuda Berjangka)*
Rubrik : Investasi
Topik :

| PERFORMA MATA UANG |

Suku Bunga Bikin Rupiah Fluktuatif

Bisnis, JAKARTA — Rupiah diperkirakan bakal bergerak fluktuatif kendati pada akhir perdagangan Kamis (19/11), mata uang Garuda terkoreksi setelah Bank Indonesia memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan.

Direktur TFRX Garuda Berjangka Ibrahim menilai pemangkasan suku bunga secara mengejutkan oleh Bank Indonesia tidak mampu menahan pelemahan rupiah di hadapan penguatan dolar AS.

"Penurunan suku bunga acuan diambil dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global yang terus membaik, pertumbuhan ekonomi kuartal III/2020 di sejumlah negara mulai membaik," kata Ibrahim, Kamis (19/11).

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 November 2020 memutuskan untuk menurunkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin menjadi 3,75%. Dengan demikian, sepanjang 2020, bank sentral telah memangkas suku bunga acuan sebesar 125 basis poin selama lima kali dari 6% pada awal tahun.

Di luar negeri, investor disebut tengah mencermati data klaim pengangguran di AS yang akan dirilis pada hari ini. Selain itu, langkah Bank Sentral AS (Federal Reserve) juga menjadi perhatian mengenai kebijakan moneter ke depan.

Ibrahim memperkirakan rupiah akan lanjut bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah pada perdagangan akhir pekan ini pada rentang Rp14.130 - Rp14.200 per dolar AS.

Berdasarkan data *Bloomberg*, rupiah di pasar spot terdepresiasi 0,6% menjadi Rp14.155 per dolar AS pada Kamis (19/11). Sejak awal tahun, rupiah turun 2,08%. Di sepanjang hari perdagangan, mata uang Garuda bergerak pada rentang Rp14.080 - Rp14.180 per dolar AS.

Di kawasan Asia Pasifik, rupiah tidak melemah sendirian walau turun paling dalam. Mata uang yuan China ikut tergerus 0,26%, baht Thailand turun 0,25% dan dolar Singapura melemah 0,18%. Pada saat bersamaan, indeks dolar AS melesat 0,18% menjadi 92.480 pada pukul 15.12 WIB.

Sebelumnya, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyebut rupiah masih berada pada level *undervalued* akibat inflasi yang rendah sehingga membutuhkan stabilitas sistem keuangan pada sisa tahun ini. ***(Dwi Nicken Tari)***